

Tanggal Peluncuran	17-May-04
Mata Uang	Rupiah
Bank Kustodian	Citibank N.A
Nilai Aktiva Bersih / unit	Rp. 3,778.87
Nilai Aktiva Bersih Total	Rp. 97.3 Milyar
Kebijakan Investasi	
Saham	0-79%
Obligasi	0-79%
Pasar Uang	0-79%
Periode Penilaian	Harian
Minimum Pembelian	Rp. 100,000,-
Biaya Pembelian	Maks. 3%
Biaya Penjualan	Maks. 0,5%
Biaya Manajemen	Maks. 1,5% per tahun
Biaya Bank Kustodian	Maks. 0,23% per tahun

Risiko	<ul style="list-style-type: none"> Risiko fluktuasi nilai aktiva bersih Risiko kredit Risiko likuiditas Risiko perubahan kondisi politik dan ekonomi Risiko nilai tukar Risiko perubahan peraturan dan perpajakan Risiko pembubaran dan likuidasi
Profil risiko dan imbal hasil	Rendah Tinggi

Profil Perusahaan

PT. Danareksa Investment Management (DIM) adalah anak usaha PT Danareksa (Persero), BUMN dibidang Investment Banking yang terkemuka di Indonesia. DIM menjalankan usaha pengelolaan investasi portofolio efek, baik dalam bentuk Reksa Dana, Kontrak Pengelolaan Dana, maupun Sekuritisasi.

Tujuan Investasi

Reksa Dana Danareksa Anggrek Fleksibel bertujuan untuk memperoleh pertumbuhan nilai investasi yang optimal dalam jangka panjang, namun tetap memberikan pendapatan yang memadai.

Alokasi Aset

Saham	71.18%
Obligasi	27.36%
Kas	1.46%

Alokasi Sektor

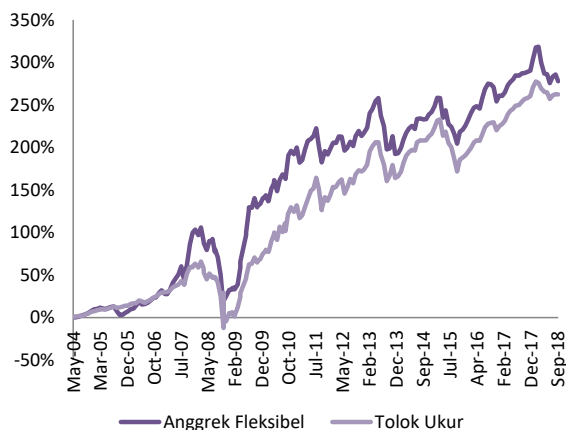
Pertanian	0.17%
Pertambangan	4.73%
Industri Dasar & Kimia	9.56%
Aneka Industri	5.77%
Brng Konsumsi	20.20%
Properti	0.57%
Infra, Utilitas & Trans	11.05%
Keuangan	26.41%
Perdagangan, Jasa & Inv	3.93%
Ob. Pemerintah	16.14%

Kinerja

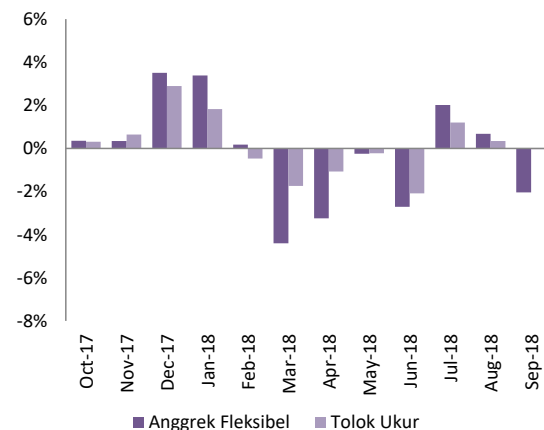
	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	9 Bulan	1 Tahun	Sejak Awal Tahun	Sejak Peluncuran
Anggrek Fleksibel	-2.04%	0.61%	-5.53%	-6.46%	-2.50%	-6.46%	277.89%
Tolak Ukur*	-0.03%	1.53%	-1.87%	-2.27%	1.52%	-2.27%	262.41%

*Tolak Ukur : 34% ATD BUMN 3month, 33% IHSG, 33% Bloomberg Indonesia Local Sovereign Index (BINDO)

Kinerja Sejak Peluncuran



Kinerja Bulanan



Ulasan Manajer Investasi

Selama Q3-2018, kinerja reksadana campuran lebih ditopang oleh saham dibandingkan obligasi. BINDO mencatatkan kenaikan sebesar 0.29% QoQ sedangkan IHSG menguat sebesar 3.06% QoQ. Meskipun rupiah mengalami depresiasi secara kuartalan sebesar -3.84% QoQ, pemerintah melakukan inisiasi agar nilai impor mengalami penurunan seperti kenaikan tarif PPh impor serta perluasan bahan bakar B20 untuk non public service obligation. Inisiatif program pemerintah ini baru akan terefleksikan dalam penurunan defisit transaksi berjalan di kuartal IV (rilis Februari 2019). Secara umum makro ekonomi di 2H-18 akan membaik terutama dari sisi pertumbuhan ekonomi didorong oleh aktivitas Asian Games (kuartal III), pertemuan IMF-World Bank (kuartal IV) serta aktivitas tahun baru dan natal (kuartal IV) serta inflasi juga cenderung terkendali. Perbaikan pertumbuhan ekonomi diharapkan dapat terefleksikan dalam perbaikan kinerja emiten. Hal yang dikuatirkan oleh investor adalah data defisit transaksi berjalan yang mungkin masih akan mengalami peningkatan di kuartal III (dirilis bulan November) namun diproyeksikan akan membaik di kuartal IV. Isu global nampaknya mulai sudah dapat diterima oleh investor yaitu terkait suku bunga acuan AS yang masih akan kembali meningkat di bulan Desember serta perang dagang AS-China (kenaikan tarif bea masuk di bawah ekspektasi pasar).

Reksa Dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual Efek Reksa Dana serta Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio Reksa Dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi. Konfirmasi atas investasi pemegang Efek Reksa Dana akan diterbitkan oleh Bank Kustodian. Tanda bukti kepemilikan atas Efek Reksa Dana yang sah adalah konfirmasi dari Bank Kustodian.

Kinerja masa lalu bukan merupakan indikasi kinerja yang akan datang. Investasi di dalam Reksa Dana mengandung risiko. Sebelum melakukan investasi, calon pemodal dianjurkan untuk membaca Prospektus Penawaran Unit Penyerahan Reksa Dana terlebih dahulu.

PT Danareksa Investment Management Terdaftar dan Diawasi Otoritas Jasa Keuangan (OJK).